

BUKU PEDOMAN PENELITIAN UNIVERSITAS TRISAKTI

Oleh
Tim Dewan Riset Universitas

LEMBAGA PENELITIAN
UNIVERSITAS TRISAKTI

BUKU PEDOMAN PENELITIAN UNIVERSITAS TRISAKTI

Tim Dewan Riset Universitas

Diterbitkan oleh:

Lembaga Penelitian Universitas Trisakti

Jalan Kyai Tapa No. 1

Grogol

Jakarta 11440

Email : lembaga.penelitian@gmail.com

: lemlit@trisakti.ac.id

Desain cover & layout : Dr. Ir. Dody Prayitno, M.Eng

Cetakan pertama Mei 2010

ISBN : 978-602-70698-0-0

Tim Dewan Riset Universitas

Prof. Dr. Ir. Dadan Umar Daihani, DEA

Prof. Yanti Sudiono, drg, MDSc

Dr. Ir. Agus Budi Purnomo, M.Sc

Dr. Ing. Ir. Dedes N. Gandarum, MSA

Prof. Dr. Tulus Tambunan

Dr. Ir. Dewi Syavitri

Dr. dr. Bambang Yudomustopo, SpOG

Dr. Anna S.N. Dasril, MS

Dr. Ir. Ida A.S. Danur

Ir. A. Hadi Prabowo, MT

Ir. Dorina Hetharia, MSc

Dr. N. Yunita Sugiastuti, SH,MH

Dr. dr. Rina K. Kusumaratna, M.Kes

Dr. Ir. Dody Prayitno, M.Eng

Dra. Tri Sihmahanani, MM

Drs. Udanarto

KATA PENGANTAR

Dalam upaya meningkatkan budaya penelitian di Universitas Trisakti sejalan dengan perkembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni, maka diperlukan adanya Pedoman Penelitian yang sesuai. Pedoman Penelitian mulai diberlakukan di lingkup Universitas Trisakti pada tahun 2010. Pedoman Penelitian merupakan suatu acuan dasar bagi semua pihak yang terkait dengan pengelola dan pelaksana pendidikan seperti Pimpinan Universitas, Fakultas-Fakultas, Program Studi, Dewan Riset Universitas (DRU), Dewan Riset Fakultas (DRF) dan Peneliti. Pedoman Penelitian tersebut terus mengalami revisi sesuai dengan perkembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni.

Buku Pedoman Penelitian ini merupakan revisi dari Pedoman Penelitian Universitas Trisakti tahun 2001 yang disusun oleh Tim Dewan Riset Universitas serta di sahkan dengan Keputusan Rektor No. 125/USAKTI/SKR/SKR/V/2010 tanggal 24 Mei 2010.

Sebagai kelengkapan dari Pedoman Penelitian ini maka diterbitkan pula Buku Petunjuk Teknis Pelaksanaan Penelitian.

Jakarta, 12 Mei 2010

Direktur Lembaga Penelitian

Universitas Trisakti

ttd.

Prof. Dr.Ir. Dadan Umar Daihani, DEA.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	v
I. Pendahuluan	1
II. Ketentuan Umum	3
III. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran	5
3.1 Visi dan Misi Universitas Trisakti	5
3.2 Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Lembaga Penelitian	5
IV. Tata Pamong Penelitian	8
4.1 Unit Pengelola Penelitian	8
4.2 Keterkaitan dan Mekanisme Kerja	9
4.3 Kebijakan dan Upaya Keberlanjutan Penelitian	14
V. Kebijakan Dasar Penelitian	29
5.1 Arah dan Fokus	29
5.2 Rekam Jejak	31
5.3 Pola Kerjasama Dengan Pihak Luar	31
5.4 Kategori Penelitian	32
5.5 Sistem Kompetisi	33
5.6 Agenda Penelitian	34

VI. Prosedur Penelitian	38
6.1 Penyusunan Usulan Penelitian	38
6.2 Pengajuan Usulan Penelitian Dan Seleksi	38
6.3 Pelaksanaan	39
6.4 Pemantauan Dan Evaluasi	39
6.5 Pelaporan	39
6.6 Evaluasi Hasil	41
6.7 Publikasi	41
6.8 Penghargaan	41
VII. Hak Kekayaan Intelektual (HKI)	42
7.1 Pengelolaan HKI	42
7.2 SOP Pengajuan HKI Di Lingkup Universitas Trisakti	43
VIII. Penutup	45

I. PENDAHULUAN

Penelitian merupakan salah satu unsur Tri Dharma Perguruan Tinggi yang mempunyai peranan penting bagi setiap dosen. Suatu penelitian baik berupa penelitian dasar maupun penelitian terapan, diharapkan dapat menghasilkan temuan-temuan baru di bidang ilmu pengetahuan, teknologi dan seni. Oleh karena itu penelitian harus mengacu pada kaidah kaidah atau langkah-langkah penelitian yang dianggap baku oleh masyarakat ilmiah. Selain itu, agar penelitian dapat lebih terarah dan terukur dalam pencapaian hasilnya, serta memberikan nilai keunggulan komparatif bagi Universitas Trisakti maka penelitian di lingkup Universitas Trisakti harus juga sesuai dengan visi misi Universitas Trisakti yang diimplementasikan dalam visi misi lembaga penelitian Universitas Trisakti.

Dalam upaya pencapaian hasil penelitian yang memberikan nilai keunggulan maka terdapat beberapa hal yang harus mendapat perhatian diantaranya: pertama tata pamong penelitian yang komprehensif yang meliputi pengelolaan penelitian kebijakan dan keberlanjutan penelitian. Kedua adalah kebijakan dasar penelitian yang meliputi arah dan fokus penelitian, rekam jejak, pola kerja sama dengan pihak luar, kategori penelitian dan sistem kompetisi.

Dalam rangka meningkatkan budaya penelitian di Universitas Trisakti maka orientasi penelitian diarahkan kepada upaya peningkatan kualitas penelitian. Untuk itu Universitas Trisakti berupaya mendorong para peneliti Madya dan Utama untuk meraih dana penelitian dari luar Universitas Trisakti.

Dalam kaitannya dengan definisi penelitian yang baku, paradigma penelitian di Universitas Trisakti dan upaya peningkatan kualitas penelitian tersebut di atas, maka perlu dikembangkan/dirumuskan proses pengelolaan yang komprehensif. Proses pengelolaan penelitian yang komprehensif dimaksudkan sebagai upaya pengelolaan yang:

- a. Menjamin bahwa penelitian dilaksanakan sebagai realisasi Pola Ilmiah Pokok Universitas Trisakti,
- b. Menjamin bahwa penelitian dilaksanakan sesuai dengan kaidah-kaidah penelitian yang baku,
- c. Mampu mendorong dan memfasilitasi untuk meraih dana penelitian dari luar Universitas.

Agar proses pengelolaan yang komprehensif tersebut dapat terlaksana, maka Pedoman Penelitian ini disusun sebagai acuan bagi pelaksanaan penelitian di lingkup Universitas Trisakti.

II. KETENTUAN UMUM

Definisi penelitian ilmiah dari Kerlinger menjadi acuan pedoman ini: *"Kerlinger's definition of scientific research is a "systematic, controlled, empirical, and critical investigation of hypothetical propositions about the presumed relations among natural phenomena".¹* Penelitian Ilmiah adalah penyelidikan yang sistematis, terkontrol, empiris dan bersifat kritis dari suatu dugaan mengenai hubungan antara fenomena-fenomena alam. Tujuan penelitian ilmiah pada dasarnya adalah untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang berguna bagi kesejahteraan umat manusia.

Kategori penelitian yang dimaksud dalam pedoman ini adalah pengklasifikasian penelitian berdasarkan klasifikasi peneliti serta tujuan penelitiannya.

Peneliti yang dimaksud dalam pedoman ini ialah Dosen Tetap atau Dosen Biasa Universitas Trisakti yang melakukan penelitian.

Hak Kekayaan Intelektual (HKI) yang dimaksud dalam pedoman ini ialah hak yang timbul atas hasil olah pikir manusia yang menghasilkan suatu karya berupa produk/proses/desain/cipta yang berguna untuk manusia.

Plagiat yang dimaksud dalam pedoman ini ialah pengambilan karangan atau pendapat orang lain dan menjadikannya seolah-olah

¹ <http://home.ubalt.edu/tmitch/632/kerlinger%20definitions.htm>

karangan atau pendapat sendiri, misal menerbitkan karya tulis orang lain atas nama dirinya sendiri; jiplakan²

² (<http://kamusbahasaIndonesia.org/masal.php#ixzz2xtjb3upg>)

III. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran

3.1. Visi dan Misi Universitas Trisakti

Visi Universitas Trisakti adalah menjadi universitas terkemuka, bermutu internasional dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni untuk meningkatkan kualitas hidup dan peradaban.

Misi Universitas Trisakti adalah memajukan dan mengembangkan sumber daya manusia berpengetahuan, berkarakter, mandiri dan berjiwa wirausaha yang mampu meningkatkan kualitas hidup dan peradaban.

3.2. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Lembaga Penelitian

Visi Lembaga Penelitian adalah menjadi lembaga penelitian yang andal, bereputasi internasional dengan tetap memperhatikan nilai-nilai lokal dalam pengembangan dan penerapan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya untuk meningkatkan kualitas hidup dan peradaban.

Misi Lembaga Penelitian adalah:

- a. Meningkatkan kemampuan sumberdaya manusia dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya melalui penelitian yang berwawasan lingkungan dalam pembangunan berkelanjutan.

- b. Meningkatkan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya berpedoman pada Nilai Luhur Universitas Trisakti dan bereputasi internasional.
- c. Mendiseminasikan hasil penelitian kepada masyarakat.

Tujuan Lembaga Penelitian adalah:

- a. Mewujudkan budaya akademik yang memacu pengembangan diri melalui proses penelitian yang produktif, efektif dan efisien dalam peran membangun masyarakat adab (*civil society*) yang didukung oleh infrastruktur, sarana dan prasarana yang memadai.
- b. Mewujudkan budaya meneliti yang mengutamakan keterpaduan proses dan hasil penelitian.
- c. Memiliki sumberdaya manusia yang mampu menguasai, mengembangkan dan menghasilkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya berdasarkan nilai-nilai lokal sebagai keunggulan komparatif bangsa.
- d. Menghasilkan karya-karya ilmiah, penelitian, dan karya cipta yang bereputasi Internasional sebagai karya nyata yang bermanfaat bagi masyarakat, bangsa, negara dan kemanusiaan.
- e. Mewujudkan kerjasama dengan pemangku kepentingan (*stakeholder*) melalui budaya dan etos kerja yang produktif, terbuka, kolegal, efektif dan efisien di bidang ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dan budaya.

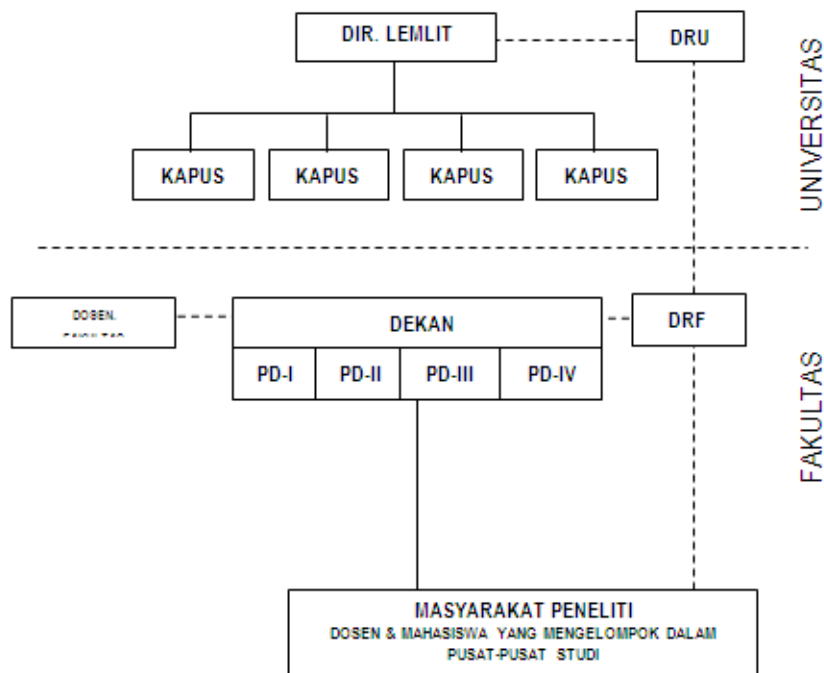
Sasaran Lembaga Penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Dihasilkannya sumberdaya manusia yang mampu menguasai ilmu pengetahuan, teknologi dan seni berdasarkan disiplin ilmu.
- b. Tersedianya fasilitas dan infrastruktur Universitas termasuk Sistem Manajemen Penelitian yang berkualitas tinggi.
- c. Tercapainya keterpaduan proses dan hasil penelitian.
- d. Meningkatnya jumlah dosen dan mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan penelitian.
- e. Meningkatnya hasil penelitian yang sesuai kebutuhan masyarakat dalam bentuk publikasi, dan karya yang mendapat perlindungan HKI dan penerapan hasil penelitian, bereputasi International.
- f. Terselenggaranya dan terbinanya hubungan pengembangan Ilmu Pengetahuan Teknologi dan Seni (IPTEKS) melalui kemitraan dengan lembaga pendidikan tinggi lain, dunia industri, pemerintah dan lembaga masyarakat baik di dalam maupun di luar negeri.
- g. Meningkatnya ketersediaan dana penelitian internal dan perolehan dana eksternal.

IV. TATA PAMONG PENELITIAN

4.1 Unit Pengelola Penelitian

Unit Pengelola pada tingkat universitas adalah Lembaga Penelitian Universitas Trisakti. Namun khusus untuk substansi penelitian pada tingkat universitas, pengelolaannya dilakukan oleh Dewan Riset Universitas (DRU). Pada tingkat fakultas unit penelitian dikelola oleh Dekan cq. Wadep I melalui Dewan Riset Fakultas (DRF) seperti terlihat dalam gambar 1.



Gambar 1. Hubungan antara DRU dan DRF

Lembaga Penelitian terdiri atas Direktur Lembaga Penelitian yang diangkat oleh Rektor. Direktur dalam menjalankan tugasnya dibantu oleh Sekretaris Lembaga Penelitian dan beberapa Kepala Pusat. Kepala TU dan Kepala Subbag membantu Direktur dalam hal administrasi.

4.2 Keterkaitan dan Mekanisme Kerja

4.2.1 DRU dan DRF

- a. DRU pada tingkat universitas keanggotaannya terdiri atas Ketua DRU yang *ex officio* adalah Direktur Lembaga Penelitian dibantu oleh Ketua Pelaksana Harian (KPH) DRU yang secara *ex officio* dijabat oleh Sekretaris Lembaga Penelitian. Anggota DRU terdiri atas para Ketua Pusat Penelitian dan Ketua Pelaksana Harian (KPH) DRF. Keanggotaan dan masa kerja DRU ditetapkan dengan Surat Keputusan Rektor.
- b. DRF terdiri atas wakil dosen dari setiap program studi dengan jenjang akademik S3 atau dosen yang dianggap pakar dan merupakan peneliti aktif dalam bidangnya, yang diajukan oleh majelis jurusan dan mendapat persetujuan Senat Fakultas dan Dekan untuk diajukan pengangkatannya oleh Rektor. DRF dapat mengundang pakar dari luar Universitas Trisakti sebagai narasumber.
- c. Keanggotaan dan masa kerja DRF ditetapkan dengan Surat Keputusan Rektor. Wadek I merangkap sebagai Ketua DRF dibantu oleh seorang Sekretaris yang bukan Ketua Jurusan

dan dipilih diantara anggota. Sekretaris DRF bertugas sebagai Ketua Pelaksana Harian DRF.

Kewajiban DRU dan DRF mencakup antara lain adalah:

- a. Mengkoordinasikan dan meningkatkan keterpaduan penelitian Universitas yang meliputi penyusunan payung penelitian dan program, analisis serta evaluasi di bidang penelitian.
- b. Merumuskan kebijakan Universitas/Fakultas di bidang penelitian, sesuai dengan visi dan misi yang berlaku.
- c. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan serta kelanjutan penelitian.

Hak dan Wewenang DRU dan DRF antara lain mencakup:

- a. Berhak mendapat honorarium tetap yang dianggarkan melalui Rencana Anggaran Belanja (RAB) Universitas/Fakultas. Besarnya anggaran ditentukan oleh masing-masing unit.
- b. Mempunyai kewenangan untuk menetapkan kebijakan di bidang penelitian Universitas/Fakultas.
- c. Mempunyai kewenangan untuk menyusun rencana penelitian Universitas/Fakultas secara makro.
- d. Mempunyai kewenangan untuk penetapan sistem informasi penelitian Universitas/ Fakultas.
- e. Mempunyai kewenangan untuk menetapkan arah dan prioritas kegiatan penelitian di Universitas/Fakultas.

- f. Mempunyai kewenangan untuk mengatur penerapan perjanjian dan/atau persetujuan penelitian dengan pihak luar.
- g. Menilai hasil penelitian untuk mendapatkan penghargaan.

4.2.2 Pengorganisasian Penelitian.

Pengorganisasian penelitian mengatur pembagian tugas antara pelaku penelitian serta tugas-tugasnya dalam penelitian dilingkup Universitas Trisakti.

Pelaku serta tugasnya pada pelaksanaan Penelitian Dosen diperlihatkan pada Tabel 1.

Pelaku serta tugasnya pada Kebijakan Penelitian tingkat fakultas diperlihatkan pada Tabel 2.

Pelaku serta Tugasnya pada Pelaksanaan Penelitian pada Tingkat Universitas dan Fakultas diperlihatkan pada Tabel 3.

Pelaku serta Tugasnya pada Perencanaan dan Pelaksanaan Penelitian dengan Dana dari Luar Universitas diperlihatkan pada Tabel 4.

Tabel 1.
Pelaku serta Tugasnya pada Pelaksanaan Penelitian Dosen

Pelaku	Tugas/ Kegiatan			
	Perencanaan	Pelaksanaan	Pemantauan	Evaluasi
Kalemlit	Sasaran Penelitian Jangka Panjang, Jangka Pendek, Substansi Penelitian pada tingkat Universitas dan Luar Universitas	Persetujuan Usulan penelitian untuk dilaksanakan	Pencairan dana tiap termin	
DRU	Sasaran Penelitian Jangka Panjang, Jangka Pendek, Substansi Penelitian pada tingkat Universitas dan Luar Universitas	Evaluasi Usulan penelitian untuk dilaksanakan melalui seminar	Persetujuan pencairan dana tiap termin pada penelitian tingkat Universitas dan Luar Universitas	Evaluasi Kemajuan penelitian tingkat Universitas dan Luar Universitas
Dekan	Sasaran Penelitian Jangka Panjang, Jangka Pendek, Pendanaan, Substansi Penelitian pada tingkat Fakultas	Persetujuan Usulan penelitian tingkat Fakultas untuk dilaksanakan	Realisasi Penelitian	
DRF	Sasaran Penelitian Jangka Panjang, Jangka Pendek, Substansi Penelitian	Evaluasi Usulan penelitian untuk dilaksanakan melalui seminar	Pencairan dana tiap termin	Evaluasi Kemajuan penelitian
Peneliti	Usulan Penelitian	Pelaksanaan Penelitian	Laporan Kemajuan dan Laporan Akhir Penelitian	

Tabel 2.
Pelaku serta Tugasnya pada Kebijakan Penelitian
Tingkat Fakultas

Pelaku	Tugas/ Kegiatan			
	Perencanaan Universitas	Pelaksanaan Universitas	Pemantauan	Evaluasi Universitas
DRU	Universitas	Universitas	Universitas	Universitas
Fakultas	Fakultas	Fakultas		Fakultas
DRF	Fakultas	Fakultas	Fakultas	Fakultas

Tabel 3.
Pelaku serta Tugasnya pada Pelaksanaan Penelitian pada
Tingkat Universitas dan Fakultas

Pelaku	Tugas/ Kegiatan			
	Perencanaan	Pelaksanaan	Pemantauan	Evaluasi
Lemlit				
DRU	PUT		PUT	PUT
Fakultas				
DRF	Penelitian Fakultas		Penelitian Fakultas	Penelitian Fakultas
Tim Peneliti	Individu/Tim	Individu/Tim		

Tabel 4.
Pelaku serta Tugasnya pada Perencanaan dan Pelaksanaan Penelitian dengan Dana dari Luar Universitas

Pelaku	Tugas/ Kegiatan			
	Perencanaan	Pelaksanaan	Pemantauan	Evaluasi
Pemberi Hibah	Kebijakan			
Lemlit	Kebijakan tingkat Universitas		Kebijakan Universitas	Kebijakan Universitas
DRU	Kebijakan & Pelaksanaan tingkat Universitas	Pelaksanaan Kebijakan tingkat Universitas	Pelaksanaan penelitian tingkat Universitas	Pelaksanaan penelitian tingkat Universitas
Fakultas	Kebijakan tingkat Fakultas		Kebijakan Fakultas	Kebijakan Fakultas
DRF	Kebijakan & Pelaksanaan tingkat Fakultas	Pelaksanaan Kebijakan tingkat Fakultas	Pelaksanaan penelitian tingkat Fakultas	Pelaksanaan penelitian tingkat Fakultas
Tim Peneliti	Usulan penelitian Penelitian	Pelaksanaan Penelitian		

4.3 Kebijakan Dan Upaya Keberlanjutan Penelitian

4.3.1 Agenda

Agenda penelitian Universitas Trisakti dituangkan dalam buku Rencana Induk Penelitian Universitas Trisakti.

4.3.2 Dukungan Sumber Daya Manusia

- a. Jenjang dan Kualifikasi Peneliti

Jenjang peneliti di Universitas Trisakti terdiri dari Peneliti Pemula, Peneliti Madya dan Peneliti Utama. Adapun kriteria penjenjangan tersebut di atas adalah rekam jejak penelitian yang dikaitkan dengan lingkup dan kedalaman penelitian (Tabel 5)

Jenjang peneliti di Universitas Trisakti adalah sebagai berikut:

i. Peneliti Pemula adalah:

- a) Dosen Biasa dengan latar belakang pendidikan S1 dan jabatan akademik Asisten Ahli, atau
- b) Dosen Biasa dengan latar belakang pendidikan S2 dan jabatan akademik Asisten Ahli.

ii. Peneliti Madya adalah:

- a) Dosen Biasa dengan latar belakang pendidikan S1 dan jabatan akademik Lektor, atau
- b) Dosen Biasa dengan latar belakang pendidikan S2 dan jabatan akademik Lektor, atau
- c) Dosen Biasa dengan latar belakang pendidikan S3 dan jabatan akademik Asisten Ahli.

iii. Peneliti Utama adalah:

- a) Dosen Biasa dengan latar belakang pendidikan S1 dan jabatan akademik Lektor Kepala atau GB, atau
- b) Dosen Biasa dengan latar belakang pendidikan S2 dan jabatan akademik Lektor Kepala atau Guru Besar (GB), atau

- c) Dosen Biasa dengan latar belakang pendidikan S3 dan jabatan akademik Lektor, Lektor Kepala atau Guru Besar.
- b. Kriteria Personalia Penelitian
- Dalam menentukan personalia penelitian perlu diperhatikan hal-hal berikut:
- i. Berdasarkan pemikiran bahwa kegiatan penelitian harus merupakan pembinaan ke arah terwujudnya peneliti yang mandiri, maka Pengarah, Pembina, Pembimbing, Koordinator dan Penanggung Jawab, dianggap tidak diperlukan dalam penelitian di Universitas Trisakti. Namun bila diperlukan Ketua Peneliti dapat mengundang narasumber yang mempunyai keahlian khusus.
 - ii. Suatu penelitian dikelola oleh suatu tim kerja yang terdiri dari Ketua peneliti, anggota peneliti, asisten peneliti, penunjang.
 - a) Ketua Peneliti merupakan Ketua Pelaksana yang bertanggung jawab atas pelaksanaan penelitian baik yang mencakup substantif maupun administratif. Dalam menjalankan tugasnya Ketua Peneliti dapat dibantu oleh maksimal 4 (empat) anggota peneliti.

- b) Tugas anggota peneliti adalah melaksanakan substansi penelitian secara bertanggung jawab bersama-sama Ketua peneliti.
- c) Tugas tenaga penunjang penelitian mencakup pengumpulan data (dilaboratorium maupun di lapangan), membantu mengedit data, membantu mengolah data, membantu pengetikan dan hal-hal lain yang bersifat teknis dan administratif.
- d) Ketua peneliti adalah dosen biasa atau mahasiswa Pasca Sarjana Universitas Trisakti sesuai dengan kategori Ketua Peneliti dan Kategori Penelitian pada Tabel 2.
- e) Anggota peneliti adalah dosen biasa dan/atau mahasiswa program sarjana maupun Pasca Sarjana Universitas Trisakti yang dilibatkan dalam kegiatan penelitian sesuai dengan kompetensinya.
- f) Pada setiap tahun anggaran Universitas, seorang peneliti hanya dibenarkan melaksanakan maksimal 2 (dua) judul penelitian, dan hanya dapat menjadi Ketua Peneliti pada salah satu penelitian yang dilaksanakannya.
- g) Bobot sks penelitian ditentukan berdasarkan jumlah jam kerja yang dialokasikan oleh peneliti per minggu, yaitu 1 (satu) sks penelitian setara dengan 3 (tiga) jam kerja penelitian per minggu.

- iii. Bobot kerja Ketua Tim, anggota dan penunjang diatur berdasarkan kesepakatan tim.
 - a) Penugasan Penelitian dalam lingkup Jurusan dan atau Fakultas, dikeluarkan melalui Surat Tugas Dekan. Sedangkan penelitian dalam lingkup Universitas dikeluarkan melalui Surat Tugas Direktur Lembaga Penelitian.
 - b) Mahasiswa yang dapat menjadi ketua peneliti adalah mahasiswa Pasca Sarjana Universitas Trisakti yang sedang melaksanakan penelitian untuk disertasinya (setara dengan ketua peneliti Madya).

4.3.3 Sarana dan Prasarana

Penelitian di Universitas Trisakti didukung sarana dan prasarana yang memadai.

a. Sarana

Universitas Trisakti memiliki perpustakaan dan laboratorium di setiap fakultas atau di setiap program studi bahkan untuk perpustakaan masih ada di Perpustakaan Universitas.

Setiap perpustakaan memiliki jurnal nasional dan internasional berlanggan untuk membantu para peneliti melakukan studi pustaka.

Laboratorium selain digunakan untuk praktikum, juga untuk penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Peralatan tersebut secara berkala dikalibrasi atau tera ulang.

b. Prasarana

Prasarana di Universitas Trisakti meliputi *Information Technology* (LAN, Wifi) ruang seminar, yang berada di setiap program studi atau jurusan setiap ruang telah dilengkapi dengan LCD *projector* dan fasilitas komputer dengan menggunakan aplikasi berlisensi.

4.3.4 Jejaring Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian perlu pengembangan jejaring penelitian melalui kerja-sama dengan beberapa instansi pemerintah, institusi pendidikan, industri maupun masyarakat baik didalam negeri maupun luar negeri. Kerjasama tersebut dapat berupa substansi penelitian, biaya penelitian, tenaga ahli, penyelenggaraan serta penyediaan sarana dan prasarana penelitian.

4.3.5 Pendanaan

a. Sumber dana

Sumber dana penelitian di Universitas Trisakti berasal dari:

- i. Dana internal yang dianggarkan setiap tahun oleh universitas dalam bentuk anggaran tahunan penelitian masing-masing fakultas-fakultas.
- ii. Dana eksternal yang berupa hibah-hibah dari DIKTI.

- iii. Dana eksternal dari lembaga-lembaga pemerintah lainnya seperti Ristek, Pertamina dan Depdagri.
 - iv. Dana eksternal dari lembaga-lembaga non pemerintah seperti WHO, Perusahaan- perusahaan dan LSM-LSM.
- b. Pemanfaatan dana tersebut dikaitkan dengan jenjang peneliti dan kategori penelitian seperti tertera Tabel 5.

Pemanfaatan dana internal dilakukan dengan tahapan pengajuan usulan penelitian ke DRF. Setelah lulus seleksi dari DRF dan mendapat persetujuan pengalokasian dana dari Fakultas maka dilakukan tahapan pencairan sebanyak 3 termin sebagai berikut:

- i. Persyaratan Pencairan dana Termin I adalah Usulan penelitian yang sudah melalui proses seminar dilingkungan Fakultas atau Universitas dan disetujui oleh DRF/DRU. Maksimal dana yang dicairkan adalah 50% dari 100% total dana yang disetujui.
- ii. Persyaratan Pencairan dana Termin II adalah memasukkan laporan kemajuan yang berisi: Laporan kemajuan Penelitian tiap tahap mengacu format rencana penelitian tersebut di bawah ini, dilengkapi dengan catatan kendala dan rencana pemecahan masalah pada tahap berikutnya. Maksimal dana yang dicairkan adalah 50% dari 100% total dana yang disetujui.

- iii. Persyaratan Pencairan dana Termin III adalah Naskah artikel dilengkapi dengan bukti tanda terima naskah dari Panitia penyelenggara seminar, atau Naskah artikel dilengkapi dengan bukti tanda terima naskah dari redaksi jurnal ilmiah yang dituju. Maksimal dana yang dicairkan adalah 20% dari 100% total dana yang disetujui.

Untuk kondisi khusus, berdasarkan pertimbangan dari DRU/DRF pencairan dana dapat dicairkan dalam 2 (dua) termin dengan proporsi termin I sebesar 80% dan termin II sebesar 20%. Kondisi khusus yang disetujui Dewan Riset harus ditetapkan dalam proposal.

c Komponen Anggaran

Penggunaan anggaran dirinci sebagai berikut:

- i. Honorarium (Peneliti Utama, Penelitian Madya, Peneliti Pemula, Tenaga Penunjang)
- ii. Bahan habis
- iii. Peralatan
- iv. Transport lokal
- v. Perjalanan luar kota
- vi. Pengolahan data dan evaluasi
- vii. Seminar
- viii. Laporan hasil
- ix. Publikasi/Deseminasi HKI

- d. Proporsi komponen terhadap keseluruhan anggaran:
 - i. Gaji/upah (komponen 1) maksimum 30%
 - ii. Bahan/Perangkat penunjang (komponen 2 dan 3) maksimum 40%
 - iii. Perjalanan (komponen 4 dan 5) maksimum 20%
 - iv. Pengolahan data, Laporan, Publikasi dalam jurnal, seminasi, dan pendaftaran HKI (Komponen 6 sampai dengan 9) maksimum 20%.

Jumlah seluruh komponen dana yang diajukan harus 100%.

Besarnya satuan masing-masing komponen biaya pelaksanaan penelitian disesuaikan dengan Standar Biaya Umum yang ditetapkan oleh Pemberi dana (sumber dana lihat Tabel 5).

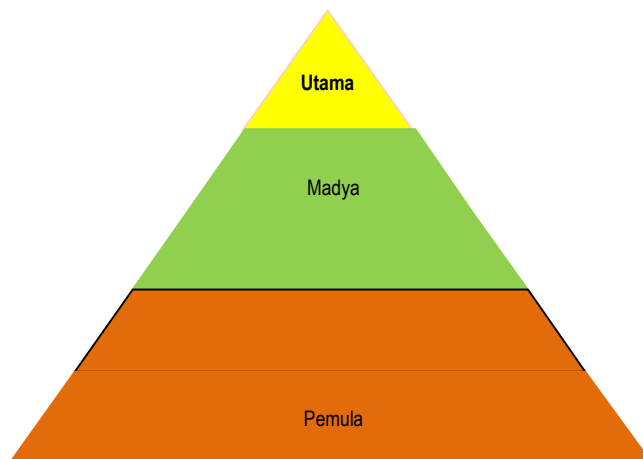
Rencana alokasi dana penelitian harus dibuat secara rinci berdasarkan rencana kerja. Rencana alokasi dana ini merupakan salah satu aspek yang menjadi pertimbangan Dewan Riset dalam penilaian kelayakan dan kepatutan usulan penelitian dan kemajuan penelitian. Rencana alokasi dana penelitian dibuat dengan menggunakan Tabel Rencana Kerja dan Alokasi dana penelitian sesuai Tabel 6.

Tabel 5.
Hubungan Antara Lingkup Penelitian dengan Jenjang peneliti dan Sumber Dana Sesuai Dengan Kategori Penelitian

KATEGORI PENELITIAN	LINGKUP PENELITIAN	JENJANG PENELITI			SUMBER DANA PENELITIAN	
		PEMULA (S1)	MADYA (S2)	UTAMA (S3)	PEMBUATAN PROPOSAL/ PROGRAM PEMBINAAN	PENELITIAN/ PELAKSANAAN PROGRAM
Penelitian Kategori I	Lingkungan. Fakultas./Laitihan/ Penumbuhan Road Map penelitian replikatif (verifikasi, falsifikasi)	Dalam melakukan penelitian Peneliti Mula dibina oleh Dewan Riset Fakultas Pembinaan DRF, Usulan penelitiannya diarahkan untuk Penelitian Unggulan Trisakti (PUT)				Fakultas. Dana Max. 25.000.000,-
Penelitian Kategori II	Menguji Hipotesa Terkini, dan/atau bermanfaat bagi masyarakat		Dalam melakukan penelitian Peneliti Madya mendapat Pembinaan dari Dewan Riset Universitas (DRU), Masuk dalam kategori ini adalah Penelitian Unggulan Trisakti dimana proposal/penelitian yang dibiayai dari luar Universitas.		Fakultas/Universitas. Maks. Rp. 5.000.000,- *)	Dana : 25.000.000 – 50.000.000
Penelitian Kategori III	Menemukan teori-teori Baru, dan/atau bermanfaat sesuai dengan kebijakan Riset Nasional	1. Usulan / penelitian yang dibiayai dari luar Universitas 2. Pembinaan Dikti/ Ristek, Proposal/ Penelitian yang dibiayai oleh luar Universitas	1. Usulan / penelitian yang dibiayai dari luar Universitas. 2. Pembinaan Dikti/ Ristek, Proposal/ Penelitian yang dibiayai oleh luar Universitas.	1. Usulan penelitian / penelitian yang dibiayai dari luar Universitas. 2. Pembinaan Dikti/ Ristek, Proposal/ Penelitian yang dibiayai oleh luar Universitas.	Universitas. Maks. Rp. 10.000.000,- *)	Luar UniversitasMin. 50.000.000,-

KATEGORI PENELITIAN	LINGKUP PENELITIAN	JENJANG PENELITI			SUMBER DANA PENELITIAN	
		PEMULA (S1)	MADYA (S2)	UTAMA (S3)	PEMBUATAN PROPOSAL/ PROGRAM PEMBINAAN	PENELITIAN/ PELAKSANAAN PROGRAM
Penelitian Kategori IV				Membuat Program Pembinaan Penelitian dan Peneliti: 1. Membina peneliti untuk membuat usulan penelitian & melaksanakan penelitian 2. Menugaskan peneliti untuk mengikuti pelatihan untuk menjadi peneliti yg diselenggarakan oleh Lemlit		Fakultas/Unive rsitas. Maks. Rp. 50.000.000,-*)

*) Sesuai dengan mekanisme yang akan ditentukan kemudian.



Gambar 2. Jenjang Peneliti di Universitas Trisakti

Tabel 6.
RENCANA KERJA DAN ALOKASI DANA PENELITIAN

RINCIAN KEGIATAN	INDIKATOR CAPAIAN	TAHAP I			TAHAP II					TAHAP III				TOTAL BIAYA PENELITIAN
		Sept	Okt	Nov	D e s	J a n	F e b r	M a r t	A p r i l	M e i	J u n i	J u l i	A g s t	
		*)												
Pengurusan Perijinan	Selesai paling lambat Akhir September	Rp.150.000												
Pengumpulan data	100 kuesioner terkumpul		Rp.250.000	Rp.250.000										Rp.500.000
Pembuatan Laporan Akhir	Selesai paling lambat akhir November	Rp.250.000												
Jumlah Rupiah		Rp.400.000,	Rp.250.000	Rp. 250.000										100%

*) setiap sel diisi dengan jumlah biaya yang akan dikeluarkan untuk capaian kegiatan pada waktu tertentu

Sebagai contoh:

Pengurusan perijinan diselesaikan paling lambat akhir September dengan biaya sebesar Rp. 150.000,-

kegiatan Pengumpulan data dengan capaian 100 kuesioner terkumpul dilakukan pada bulan Oktober dan November dengan biaya Rp. 250.000,- per bulan

Pembuatan Laporan Akhir diselesaikan paling lambat akhir November dengan biaya sebesar Rp. 250.000,-

Untuk lebih jelasnya Tahapan Prosedur Penelitian dapat dilihat pada Tabel 7

Tabel 7.
Tahapan Prosedur Penelitian

I. TAHAP PERSIAPAN (Pentaloka/Seminar)		KETERANGAN
1	Pemberitahuan dari Lemlit kepada setiap Fakultas dan dari Fakultas kepada Peneliti	Kebijakan penelitian Trisakti untuk tahun yang akan datang (untuk pemula: Kisi-kisi; untuk Madya dan Utama: tema-tema hibah; untuk PUT: TOR)
2	Persiapan calon peneliti (Penyusunan & pengajuan Usulan Penelitian)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk pemula: Penyusunan usulan penelitian dengan memperhatikan persyaratan :format, jadwal kerja yang sinkron dengan pemanfaatan anggaran, 2. Seleksi calon peneliti Hibah dilakukan oleh DRF/DRU 3. Untuk penelitian hibah luar: pembekalan penyusunan usulan penelitian dari pemberi Hibah yang dikoordinir oleh Lemlit
3	Kegiatan DRF, DRU dan calon peneliti (Evaluasi Usulan Penelitian)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk pemula: evaluasi usulan penelitian oleh DRF (penelitian Fakultas) dan oleh DRU (untuk PUT) 2. untuk penelitian Hibah luar: Evaluasi usulan penelitian oleh DRF/DRU 3. Evaluasi mencakup: format, substansi, jadwal, & anggaran 4. Pelaksanaan administrasi penelitian oleh Lemlit mencakup: <ol style="list-style-type: none"> a. Program kerja penelitian yang akan dilaksanakan oleh Fakultas pada tahun yad b. Rekapitulasi program kerja penelitian seluruh Fakultas c. Pelaksanaan administrasi PUT dan hibah (pengusulan proposal, pembuatan kontrak kerja, pencairan dana dan monitoring)

I. TAHAP PERSIAPAN (Pentaloka/Seminar)		KETERANGAN
II. TAHAP PELAKSANAAN PENELITIAN		
1	Pelaksanaan Penelitian	<p>Untuk pemula: dimulai dengan penandatanganan kontrak kerja, pelaksanaan penelitian sesuai dengan jadwal dan biaya yang telah direncanakan dalam usulan penelitian</p> <p>Untuk peneliti Hibah: dimulai dengan penandatanganan kontrak kerja, pelaksanaan penelitian sesuai dengan ketentuan pemberi hibah</p>
2	Penyerahan dan Monitoring/evaluasi Laporan Kemajuan penelitian(syarat pencairan dana termin II)	<p>Untuk peneliti pemula dan peneliti Hibah, laporan kemajuan minimal mencakup:</p> <ol style="list-style-type: none"> Usulan penelitian yang telah disetujui Log Book (Catatan harian kegiatan penelitian) Latar belakang permasalahan dan tujuan penelitian, Kajian pustaka, Metoda penelitian, data yang sudah dikumpulkan, dan pengolahan data daftar pustaka dan lampiran. Rincian penggunaan dana Permasalahan yang dihadapi dan rencana penyelesaiannya <p>(Kecuali Pemberi hibah menentukan lain).</p> <p>Monitoring & Evaluasi dilakukan oleh DRF/DRU atau pemberi hibah sesuai ketentuan yang berlaku</p>

I. TAHAP PERSIAPAN (Pentaloka/Seminar)		KETERANGAN
3	Penyerahan dan Monitoring/evaluasi Draft Laporan Akhir Penelitian (syarat pencairan dana termin III)	Untuk peneliti pemula dan peneliti Hibah, Draft Laporan Akhir minimal mencakup: <ol style="list-style-type: none"> Usulan penelitian yang telah disetujui Log Book (Catatan harian kegiatan penelitian) Abstrak Latar belakang permasalahan dan tujuan penelitian, Kajian pustaka, Metoda penelitian, data yang sudah dikumpulkan, dan pengolahan data Analisis data Interpretasi hasil penelitian Temuan, simpulan dan Saran daftar pustaka dan lampiran (Kecuali Pemberi hibah menentukan lain). Monitoring & Evaluasi dilakukan oleh DRF/DRU atau pemberi hibah sesuai ketentuan yang berlaku
III. TAHAP PELAPORAN HASIL PENELITIAN		
1	Penyerahan laporan akhir hasil penelitian	Laporan dalam bentuk <i>Hard copy</i> dan <i>soft copy</i> . <i>Hard copy</i> disampaikan kepada: Perpustakaan Fakultas, dan Perpustakaan Universitas. <i>Soft copy</i> disampaikan kepada Lembaga Penelitian.
IV. TAHAP PUBLIKASI HASIL PENELITIAN		
1	Penyerahan draft artikel publikasi dan tanda terima dari redaksi jurnal ilmiah/penyelenggara Seminar/konferensi Ilmiah	Draft artikel dan tanda bukti penerimaan (<i>receipt</i>) dari redaktur jurnal atau panitia seminar. Belum dimaksudkan bahwa artikel sudah pasti dimuat.
2	Seminar Hasil Penelitian	Penyelenggaraan seminar hasil penelitian (Nasional/Internasional)

V. Kebijakan Dasar Penelitian

Kebijakan Dasar Penelitian dimaksudkan untuk mengarahkan penelitian dan fokus penelitian di lingkungan Universitas Trisakti sehingga berjalan sesuai dengan Visi Universitas Trisakti yaitu menjadi universitas yang andal, berstandar internasional dengan tetap memperhatikan nilai nilai lokal dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya untuk meningkatkan kualitas hidup dan peradaban.

5.1 Arah Dan Fokus

Lokasi Universitas Trisakti yang berada di Jakarta dapat memberikan kesan kuat ciri Universitas Trisakti sehingga secara kontekstual penelitian di Universitas Trisakti diarahkan kepada masalah perkotaan. Perkotaan harus dipahami secara luas sebagai bagian dari sebuah lingkungan binaan yang lebih besar. Oleh karena itu penelitian di Universitas Trisakti secara garis besar diarahkan agar bisa mendukung terciptanya suatu lingkungan binaan kota, khususnya Daerah Khusus Ibu kota (DKI) Jakarta dan *hinterland*-nya, yang serasi, selaras dan berkelanjutan. Lebih spesifik lagi, penelitian di Universitas dalam kurun waktu 25 tahun diarahkan untuk membantu terciptanya Jakarta sebagai Kota Hijau (*Green* atau *Eco City*).

5.1.1 Arah Penelitian

Arah penelitian ditetapkan berdasarkan sifat dan karakteristik dari semua fakultas dan program studi di Universitas Trisakti. Selain itu arah penelitian juga ditetapkan berdasarkan hasil analisis terhadap

Sumber Daya Manusia dan Ipteks yang selama ini telah berkembang di dan mewarnai Univeritas Trisakti.

5.1.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian sangat terkait dengan arah penelitian maka ditetapkan fokus penelitian sesuai dengan Pola Ilmiah Pokok Universitas Trisakti yaitu *Eco-Region*, Energi alternatif, Biomedik dan Perilaku Kesehatan, Sosial Budaya.

- a. Penelitian dengan fokus *Eco-Region* dirinci menjadi :
 - i. Perencanaan dan Pengelolaan Lingkungan Berkelanjutan
 - ii. *Eco City*
 - iii. *Green Technology*
 - iv. Revitalisasi Lingkungan
 - v. Otonomi Daerah
 - vi. Transportasi Kota
 - vii. Kemiskinan
 - viii. Peningkatan Daya Saing

- b. Penelitian dengan fokus Energi Alternatif dirinci menjadi:
 - i. Energi Baru
 - ii. Energi Terbarukan
 - iii. Manajemen Energi Alternatif

- c. Penelitian dengan fokus Biomedik dan Perilaku Kesehatan dirinci menjadi:
 - i. Pengembangan obat dari bahan alam
 - ii. Rekayasa Genetika

- iii. Pengembangan Instrumen Diagnostik
- iv. Perilaku Kesehatan

- d. Penelitian dengan fokus Sosial Budaya dirinci menjadi :
 - i. Hukum dan Sosiologi hukum
 - ii. Seni dan Desain

5.2 Rekam Jejak

Rekam jejak dimaksudkan untuk memberikan gambaran pengembangan kompetensi peneliti dan capaian sebuah penelitian. Rekam jejak peneliti dan penelitiannya sedapat mungkin mengacu pada *Road-Map* Teknologi yang ada dalam Pola Ilmiah Pokok Universitas Trisakti. Pola Ilmiah Pokok Universitas Trisakti dibuat berdasarkan pada jenis bidang pendidikan yang ada dan dikembangkan di Universitas Trisakti selama pendiriannya.

Semua fakultas dan program studi yang ada di Universitas Trisakti telah membentuk dan mengembangkan bidang keilmuan dan peneliti (dosen) beserta dengan pengalaman, keahliannya. Dalam mengembangkan Pola Ilmiah Pokok Universitas Trisakti semua hal tersebut diramu menjadi fokus penelitian Universitas Trisakti. Lokasi Universitas Trisakti di wilayah perkotaan memberikan suatu ciri kuat bagi fokus penelitian bercirikan perkotaan.

5.3 Pola Kerja Sama Dengan Pihak Luar

Pola kerja sama penelitian antara Universitas Trisakti dengan pihak luar sebagai berikut:

- a. Penelitian Intra dan Multi Disiplin

- b. Penelitian Hibah DIKTI dan lembaga pemerintah lainnya.
- c. Penelitian kerjasama dengan lembaga swasta.

Pola kerja sama penelitian tersebut berkaitan erat dengan kategori penelitian. Kategori I yang bersifat uni-disiplin dikelola dan dibiayai oleh Fakultas. Penelitian kategori II dan penelitian kategori III bersifat Intra atau Multi Disiplin dikelola oleh Lembaga Penelitian dan dibiayai oleh pihak luar Universitas Trisakti.

Pola kerjasama penelitian hibah DIKTI dan lembaga pemerintah lainnya mengikuti ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

Penelitian-penelitian yang bersifat kerjasama dengan lembaga swasta bisa dikelola oleh Lembaga Penelitian, Lembaga Afiliasi atau Fakultas-fakultas di lingkungan Universitas Trisakti. Bentuk kerjasamanya ditetapkan berdasarkan persetujuan antara lembaga-lembaga / fakultas di Universitas Trisakti dengan lembaga swasta yang bersangkutan dan dituangkan dalam bentuk Kontrak Kerjasama.

Kerjasama dapat didasarkan pada *Memorandum of Understanding* (MOU) antara lembaga/Fakultas dengan lembaga swasta yang bersangkutan atau didasarkan pada hasil dari proses tender bebas.

5.4 Kategori Penelitian

5.4.1 Kategori I

Kategori I adalah penelitian bagi peneliti Pemula pada lingkup Fakultas, khususnya Program Studi. Kategori penelitian ini lebih

merupakan penelitian latihan dengan tujuan untuk penumbuhan rekam jejak (*track record*) sesuai dengan bidang kepakarannya. Penelitian dapat berupa penelitian replikatif untuk verifikasi atau falsifikasi teori yang sudah ada.

5.4.2 Kategori II

Kategori II adalah penelitian bagi peneliti Madya yang bertujuan untuk menguji hipotesis, dan/atau menghasilkan suatu karya akademik yang bermanfaat bagi masyarakat dalam lingkup yang terbatas. Penelitian terapan masuk dalam kategori ini.

5.4.3 Kategori III

Kategori III adalah penelitian bagi peneliti Utama yang ditujukan untuk menemukan teori-teori baru, dan/atau menghasilkan suatu karya akademik yang bermanfaat bagi masyarakat sesuai dengan kebijakan Riset Nasional.

5.4.4 Kategori IV

Kategori IV adalah program pembinaan penelitian oleh Peneliti Utama yang ditujukan untuk mewujudkan piramida penelitian di bidang tertentu (*road map*). Program Pembinaan ini bersifat jangka panjang (3 s/d 5 tahun), dan dievaluasi 3 (tiga) kali dalam setahun.

5.5 Sistem Kompetisi

Sistem kompetisi dimaksudkan untuk menjaga kualitas penelitian agar sesuai dengan kategori penelitian yang sumber

pendanaannya dapat berasal dari Universitas Trisakti atau dari luar Universitas Trisakti.

Bila pendanaan penelitian dari Universitas Trisakti maka sistem kompetisi diawali dengan pengajuan usulan penelitian oleh peneliti setiap bulan September. Selanjutnya usulan penelitian tersebut dievaluasi oleh **Dewan Riset Fakultas (DRF)**. Hasil evaluasi tersebut menentukan usulan penelitian lulus untuk dibiayai oleh anggaran fakultas atau tidak.

Usulan penelitian yang disetujui oleh DRF untuk dibiayai akan dimasukkan ke dalam Rencana Anggaran Belanja Tahunan Universitas paling lambat sebelum bulan Maret setiap tahun anggaran. Sementara pelaksanaan penelitiannya dilakukan mulai bulan September pada tahun anggaran berikutnya.

Sistem kompetisi untuk pendanaan penelitian yang berasal dari luar Universitas Trisakti dilakukan oleh pihak institusi luar tersebut. Seperti Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi. Peneliti harus mengikuti prosedur sesuai buku Pedoman Penelitian yang diterbitkan oleh DIKTI.

Dana penelitian dari lembaga pemerintah lainnya diperoleh secara kompetitif dengan sistem kompetisi yang berlaku di masing-masing institusi penyandang dana.

5.6 Agenda Penelitian

Agenda penelitian dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8.
Agenda Penelitian

No	Waktu Kegiatan	Sebelum Tahun anggaran			PELAKSANAAN PENELITIAN												
		-3	-2	-1	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
		Juni	Juli	Agt	Sept	Okt	Nop	Des	Jan	Feb	Mart	Apr	Mei	Juni	Juli	Agt	
TAHAP PERSIAPAN																	
1	Pemberitahuan dari Lemlit kepada setiap Fakultas																
2	Persiapan calon peneliti (Penyusunan & pengajuan Usulan Penelitian)																
3	Kegiatan DRF, DRU dan calon peneliti (Evaluasi Usulan Penelitian)																
TAHAP PELAKSANAAN PENELITIAN																	
1	Pelaksanaan Penelitian																
2	Penyerahan Laporan Kemajuan																
3	Penyerahan Draft Final Laporan Penelitian																
4	Monitoring & Evaluasi																
TAHAP PELAPORAN PENELITIAN																	
1	Penyerahan laporan akhir hasil penelitian																
TAHAP PUBLIKASI																	
1	Penyerahan draft artikel publikasi dan tanda terima dari redaksi jurnal ilmiah/penyelenggara Seminar/konferensi Ilmiah																
2	Seminar Hasil Penelitian																

No	Kegiatan	Waktu		PELAKSANAAN PENELITIAN												
		Sebelum Tahun anggaran			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
		-3	-2	-1	Sept	Okt	Nop	Des	Jan	Feb	Mart	Apr	Mei	Juni	Juli	Agt
BATAS TERMIN PENCAIRAN DANA PENELITIAN																
1	Pencairan dana Termin I*)															
2	Pencairan dana Termin II*)															
3	Pencairan dana Termin III*)															

Keterangan:

*) Syarat dan ketentuan pencairan dana sesuai ketentuan Tahapan Pencairan Dana Penelitian dengan memperhatikan Tabel 6 dan Tabel 9

Tabel 9.
Tahapan Pencairan Dana Penelitian

NO	TERMIN/TAHAP	SYARAT YANG HARUS DIPENUHI
1	Pencairan dana Termin I	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fakultas sudah mengirimkan Program Kerja Penelitian untuk tahun akademik dimaksud. 2. Penelitian sudah tercantum dalam program kerja penelitian Fakultas /Lemlit 3. Surat permohonan pencairan dana dilampiri dengan usulan penelitian 4. Memperhatikan batas waktu pencairan dana yang telah ditetapkan (lihat jadwal kegiatan penelitian)
2	Pencairan dana Termin II	<ol style="list-style-type: none"> 1. Telah menyampaikan laporan kemajuan sesuai dengan ketentuan butir II.2 pada Tabel 7 di atas 2. Mendapat rekomendasi dari DRF/DRU untuk melanjutkan tahap berikutnya 3. Surat usulan pencairan tahap II dilampiri dengan laporan kemajuan sesuai dengan ketentuan pada butir II.2 Tabel 7 .
3	Pencairan dana Termin III	<ol style="list-style-type: none"> 1. Telah menyampaikan draft laporan akhir sesuai dengan ketentuan pada butir II.3 Tabel 7 2. Mendapat rekomendasi dari DRF/DRU untuk menyelesaikan laporan akhir penelitian. 3. Surat usulan pencairan tahap III dilampiri dengan draft laporan akhir sesuai dengan ketentuan pada butir II.3 Tabel 7.

VI. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian mengikuti tahapan seperti pada Tabel 3.

6.1 Penyusunan Usulan Penelitian

Pada tahap ini penyusunan usulan penelitian dibuat dengan memperhatikan pihak pemberi dana. Bila pemberi dana adalah fakultas maka kaidah-kaidah penelitian yang baku, dan paradigma penelitian di Universitas Trisakti harus diperhatikan. Namun bila pemberi dana penelitian adalah pihak di luar Universitas Trisakti, maka dalam penyusunan usulan penelitian harus didasarkan pada ketentuan pemberi dana.

6.2 Pengajuan Usulan Penelitian dan Seleksi

Pengajuan usulan penelitian dilakukan setelah penyusunan usulan penelitian diselesaikan. Seleksi usulan penelitian diserahkan ke pihak pemberi dana, jika pemberi dana adalah Fakultas maka usulan penelitian diserahkan kepada Dewan Riset Fakultas. Sementara bila pemberi dana adalah pihak luar seperti Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat jendral Pendidikan Tinggi maka usulan penelitian diserahkan ke instansi pemberi dana.

Seleksi dilakukan oleh Dewan Riset Fakultas (DRF) bila pemberi dana penelitian adalah fakultas di lingkungan Universitas Trisakti. Bila usulan penelitian dinyatakan lulus maka pihak fakultas akan membiayai dana penelitian tersebut.

6.3 Pelaksanaan Penelitian

Pada tahap pelaksanaan penelitian, peneliti melakukan pengumpulan data, pengolahan dan analisis data, pembahasan hasil analisis dan pada akhirnya dibuat kesimpulan.

6.4 Pemantauan dan Evaluasi

Pemantauan (*monitoring*) dimaksud untuk menjaga agar pelaksanaan penelitian sesuai rencana sementara evaluasi dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pelaksanaan penelitian yang dilakukan dari rencana pelaksanaan. Pemantauan terhadap pelaksanaan penelitian yang dibiayai oleh fakultas dilakukan oleh DRF, namun bila dana diberikan oleh pihak luar universitas maka dilakukan pemantauan dan evaluasi internal dilakukan oleh DRU.

6.5 Pelaporan

Pelaporan hasil penelitian mencakup laporan kemajuan dan laporan akhir penelitian .

- a. Penyusunan dan penyampaian laporan kemajuan penelitian meliputi:
 - i. Laporan kemajuan penelitian dievaluasi sebagai syarat pencairan dana tahap berikutnya .
 - ii. Draft Laporan Akhir untuk dievaluasi sebelum pencairan dana tahap akhir.

Laporan kemajuan penelitian berisi antara lain hasil sementara penelitian mencakup capaian, waktu pelaksanaan dan biaya pelaksanaan. Format laporan kemajuan penelitian berisi antara lain abstrak, latar belakang, tujuan, masalah,

manfaat, kajian pustaka (kerangka teori dan kerangka konsep), hipotesis (jika ada) metode penelitian, data dan analisis sementara, dan kesimpulan sementara (bila ada).

Laporan kemajuan penelitian dilengkapi dengan/dilampiri bukti fisik dari kemajuan yang sudah dicapai (rancangan *questionnaire*, rancangan instrumen penelitian, hasil uji coba instrumen penelitian, perijinan, data lapangan, dll).

Laporan kemajuan penelitian harus sesuai dengan rencana kerja penelitian yang disajikan dalam usulan penelitian. Maksimal dana yang dicairkan adalah 40% dari dana yang diajukan.

Draft Laporan Akhir minimal mencakup, Judul, Kata Pengantar, Abstrak, Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Gambar, Latar belakang, Permasalahan dan Tujuan Penelitian, Kajian Pustaka, Metoda penelitian, data yang sudah dikumpulkan, dan Pengolahan Data, Analisis Data, Interpretasi hasil penelitian, Temuan, simpulan, Saran, dan daftar pustaka. Draft Laporan Akhir penelitian dilampiri dengan hal-hal yang terkait dengan substansi penelitian, antara lain Usulan penelitian yang telah disetujui dan Log Book (Catatan harian kegiatan) penelitian.

Draft Laporan Akhir penelitian yang dibiayai oleh pihak luar Universitas Trisakti (Hibah, dll) dibuat sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh pemberi hibah.

b. Penyusunan Laporan Akhir Penelitian.

Kegiatan ini merupakan tahap penyusunan laporan akhir yang kemudian diikuti dengan pencetakan dan penggandaan laporan untuk dikomunikasikan pada pemberi tugas. Kerangka Laporan Akhir penelitian sama dengan kerangka Draft Laporan Akhir dilengkapi dengan index atau *vocabulary*.

Laporan kemajuan, Draft Laporan Akhir maupun Laporan dibuat dalam bentuk *Hard Copy* disertai dengan *soft copy*.

6.6 Evaluasi Hasil

Evaluasi hasil dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh hasil penelitian yang diperoleh dibandingkan dengan apa yang telah direncanakan.

6.7 Publikasi

Kegiatan ini merupakan tahap akhir dari kegiatan penelitian. Publikasi dapat berupa seminar, penulisan artikel dalam jurnal ilmiah atau buku. Pada tahap ini peneliti diminta menyerahkan naskah artikel dilengkapi dengan bukti tanda terima naskah dari Panitia penyelenggara seminar, atau naskah artikel dilengkapi dengan bukti tanda terima naskah dari redaksi jurnal ilmiah yang dituju.

6.8 Penghargaan

Dikarenakan publikasi tidak dapat dipisahkan dengan penelitian maka penghargaan diberikan kepada peneliti yang telah

mempublikasikan hasil penelitiannya melalui seminar, penulisan artikel dalam jurnal ilmiah atau buku.

VII Hak Kekayaan intelektual (HKI)

7.1 Pengelolaan HKI

Universitas Trisakti memiliki Pusat Manajemen Sumber Daya Ipteks yang berfungsi untuk mengelola sumberdaya Ipteks yang dihasilkan dan dimiliki oleh universitas. Pusat Manajemen Sumber Daya Ipteks berada di bawah Lembaga Penelitian dan universitas.

Garis besar tugas Pusat Manajemen Sumber Daya Ipteks Universitas Trisakti adalah sebagai berikut:

- a. Mengelola *data base* sumber daya Ipteks yang sudah ada dan yang sedang dikembangkan oleh sivitas akademika Universitas Trisakti.
- b. Bekerjasama dengan pusat-pusat penelitian, kajian dan studi yang ada di bawah Lembaga Penelitian dan fakultas-fakultas, mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.
- c. Mengelola pemasaran dan pemanfaatan sumber daya Ipteks yang dimiliki oleh Universitas Trisakti baik oleh internal maupun oleh masyarakat dan industri.
- d. Dalam pengembangan Pusat Manajemen Sumber Daya Ipteks terdapat dua unit utama yaitu unit pertama yang menanganani data base Ipteks yang berfungsi mencatat semua ipteks yang dihasilkan di Universitas Trisakti. Unit kedua unit Kerja Inovasi Ipteks berfungsi melakukan evaluasi

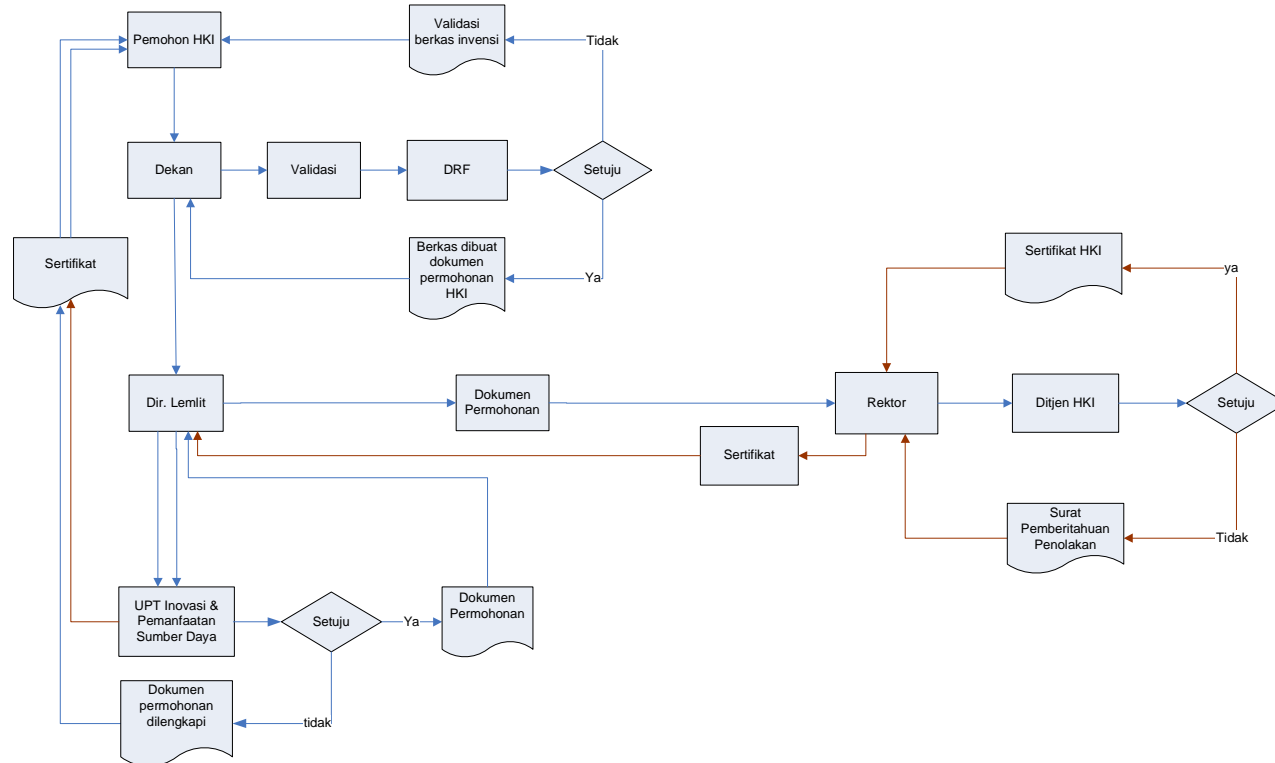
hasil penelitian dan pengembangan civitas academica Universitas Trisakti yang berpotensi untuk diajukan mendapatkan Hak Kekayaan Intelektuan.

- e. Membantu setiap tahapan proses transformasi Ipteks civitas academica Universitas Trisakti mulai dari produk hasil penelitian dan pengembangan ke proses pencatatan HKI sampai proses terbitnya penetapan HKI.
- f. Memasarkan dan merawat berbagai HKI yang dihasilkan dalam lingkup Universitas Trisakti.

Pada tingkat tertentu Pusat Manajemen Sumber Daya Ipteks berfungsi sebagai pusat inkubasi Ipteks di Universitas Trisakti.

7.2 SOP Pengajuan HKI Di Lingkup Universitas Trisakti

SOP pengajuan HKI di lingkup Universitas Trisakti diperlihatkan pada gambar 3



Gambar 3. SOP pengajuan HKI di lingkup Universitas Trisakti

VIII. Penutup

Dokumen ini wajib diacu oleh setiap dosen peneliti, pusat penelitian, kajian, studi, fakultas (DRF) dan Universitas (DRU) yang terlibat di dalam perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi penelitian yang dibiayai oleh Universitas Trisakti atau pun pihak luar Universitas Trisakti. Penyempurnaan terhadap dokumen ini akan dilakukan secara periodik sesuai dengan perkembangan keadaan, penyesuaian dengan peraturan yang berlaku, serta pengalaman-pengalaman yang akan diperoleh.